



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LAPORAN

PRAKTIK KERJA LAPANGAN



**METODE PENERJEMAHAN PADA PENERJEMAHAN SIARAN PERS DI
WEBSITE KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN**

SYIFA RANA ADISTY

2108411056

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**

BAHASA INGGRIS UNTUK KOMUNIKASI BISNIS DAN PROFESIONAL

JURUSAN ADMINISTRASI NIAGA

DEPOK

2024



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN

- a. Judul Naskah : Metode Penerjemahan pada Penerjemahan Siaran
Pers di Website Kementerian Kelautan dan
Perikanan
- b. Penyusun
1) Nama : Syifa Rana Adisty
2) NIM : 2108411056
- c. Program Studi : Bahasa Inggris untuk Komunikasi Bisnis dan
Profesional
- d. Jurusan : Administrasi Niaga
- e. Waktu Pelaksanaan : 5 Februari 2024 s.d 31 Mei 2024
- f. Tempat Pelaksanaan : Kementerian Kelautan dan Perikanan
Jalan Medan Merdeka Timur No. 16, Jakarta,
10041

Jakarta, 26 Juli 2024
Pembimbing Instansi,

Pembimbing PNJ,

Dr. Drs. Nur Hasyim, M.Si., M.Hum.
NIP 196609161992031002

Jubaidah, S.S
NIP -

Mengesahkan,
Kepala Program Studi BISPRO,
Dr. Dra. Ina Sukaesih, DpI, TESOL., M.M., M. Hum.
NIP 1961041211987032004

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan laporan PKL yang berjudul “Metode Penerjemahan pada Penerjemahan Siaran Pers di Website Kementerian Kelautan dan Perikanan”.

Laporan ini disusun sebagai salah satu syarat kelulusan pelaksanaan PKL program studi Bahasa Inggris untuk Komunikasi Bisnis dan Profesional, Politeknik Negeri Jakarta. Pelaksanaan PKL ini memberi saya kesempatan untuk menerapkan teori yang saya pelajari selama perkuliahan dalam praktik nyata, khususnya di bidang penerjemahan.

Selama melaksanakan PKL di Kementerian Kelautan dan Perikanan, saya mendapatkan banyak pengalaman berharga dalam menerjemahkan berbagai siaran pers. Dalam prosesnya, saya mendalami metode penerjemahan yang efisien dan efektif serta menghadapi berbagai tantangan terkait penerjemahan siaran pers. Semua ini memperkaya pengetahuan dan keterampilan saya di bidang penerjemahan.

Saya menyadari bahwa penyusunan laporan ini tidak lepas dari dukungan dan bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dra. Ina Sukaesih, Dipl. TESOL., M.M., M. Hum selaku Kepala Program Studi Bahasa Inggris untuk Komunikasi Bisnis dan Profesional;
2. Bapak Dr. Drs. Nur Hasyim, M.Si., M.Hum. selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan penulis selama menyusun laporan PKL ini;
3. Ibu Desri Yanti dan Ibu Aida selaku pembimbing PKL dari Kementerian Kelautan dan Perikanan;
4. Orangtua, keluarga, dan para sahabat yang telah memberikan semangat dan dukungan.

Saya menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat saya harapkan untuk perbaikan di masa



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

mendatang. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membacanya dan dapat menjadi referensi yang berguna dalam bidang penerjemahan.

Jakarta, 26 Juli 2024

Penulis





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
BAB I	vii
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Ruang Lingkup Kegiatan.....	2
1.3 Waktu dan Tempat Pelaksanaan	2
1.4 Tujuan dan Manfaat.....	2
1.4.1 Tujuan	2
1.4.2 Manfaat	3
BAB II	4
2.1 Siaran Pers	4
2.2 Definisi Penerjemahan.....	5
2.3 Metode Penerjemahan	5
BAB III	7
3.1 Unit Kerja PKL.....	7
3.2 Uraian Praktik Kerja Lapangan	8
3.3 Uraian Proses Penerjemahan	11
3.4 Identifikasi Kendala.....	14
3.4.1 Kendala Pelaksanaan Tugas.....	14



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

3.4.2 Cara Mengatasi Kendala.....	14
BAB IV	15
4.1 Simpulan.....	15
4.2 Saran	15
DAFTAR PUSTAKA.....	16
LAMPIRAN.....	17





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR TABEL

Bagan 3. 1 Bagan Unit Kerja PKL.....	7
Tabel 3. 1 Uraian Praktik Kerja Lapangan.....	8
Tabel 3. 2 Tabel Metode Penerjemahan Literal.....	12
Tabel 3. 3 Tabel Metode Penerjemahan Semantik	12
Tabel 3. 4 Tabel Metode Penerjemahan Komunikatif.....	13



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebagai institusi vokasi yang profesional, Politeknik Negeri Jakarta berkomitmen kuat dalam mempersiapkan mahasiswanya memasuki dunia kerja. Salah satu program yang dimiliki adalah pelaksanaan PKL selama satu semester. Program PKL ini dirancang untuk membekali mahasiswa dengan pengalaman praktis yang berkaitan langsung dengan bidang studinya dan membekali mereka dengan keterampilan yang relevan dan kompetitif. Mahasiswa diharapkan dapat memperbarui keterampilannya, memahami dinamika lingkungan kerja dan mengembangkan jaringan profesional yang berguna untuk masa depan. Selain itu, pengalaman PKL ini dapat memberikan pengetahuan praktis yang tidak dapat diperoleh melalui pembelajaran di kelas saja dan memperkuat kemampuan mereka dalam beradaptasi terhadap perubahan dan tantangan kehidupan kerja.

Maka dari itu, sebagai mahasiswa Politeknik Negeri Jakarta, penulis telah melaksanakan PKL untuk memenuhi kewajiban selama satu semester di Kementerian Kelautan dan Perikanan. Sebagai salah satu instansi pemerintah terpenting di Indonesia, Kementerian Kelautan dan Perikanan memiliki laman Siaran Pers pada websitenya. Siaran pers merupakan salah satu media yang digunakan untuk memberikan informasi terkait kebijakan, program, dan kegiatan seputar kelautan dan perikanan agar dapat di akses khalayak umum.

Selain untuk masyarakat dalam negeri, siaran pers yang dipublikasikan di website KKP juga ditujukan untuk skala internasional. Oleh karena itu, dibutuhkan penerjemah untuk menerjemahkan siaran pers di website KKP agar informasi yang disampaikan dapat dipahami dengan baik oleh pembaca dari berbagai latar belakang bahasa. Hal tersebut merupakan alasan penulis memilih untuk

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

melaksanakan PKL di KKP. Selama melaksanakan kegiatan PKL di KKP, penulis bertugas untuk menerjemahkan siaran pers yang terdapat di website KKP. Dalam menerjemahkan siaran pers, penulis harus memahami konteks, pemilihan kata, gaya penulisan yang sesuai, dan juga teknik serta metode yang digunakan. Penulis akan mengkaji metode penerjemahan yang digunakan dalam proses penerjemahan siaran pers di KKP yang telah dilakukan saat melaksanakan PKL selama 16 minggu.

1.2 Ruang Lingkup Kegiatan

Selama melaksanakan program PKL di Kementerian Kelautan dan Perikanan, penulis diberi tugas untuk menerjemahkan konten Siaran Pers yang terdapat di website resmi Kementerian Kelautan dan Perikanan. Setelah menerjemahkan, penulis juga menyunting hasil terjemahan dan kaidah kebakasaannya. Hasil terjemahan kemudian dievaluasi oleh pembimbing PKL.

1.3 Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Berikut merupakan informasi mengenai waktu dan tempat pelaksanaan PKL:

Tempat	: Kementerian Kelautan dan Perikanan
Alamat	: Kementerian Kelautan dan Perikanan Jalan Medan Merdeka Timur No. 16, Jakarta, 10041
Tanggal	: 5 Februari – 31 Mei 2024
Alokasi Waktu	: 4 Bulan

1.4 Tujuan dan Manfaat

1.4.1 Tujuan

Kegiatan PKL ini dilakukan dengan tujuan untuk memenuhi syarat kelulusan bagi mahasiswa Diploma IV program studi Bahasa Inggris untuk Komunikasi Bisnis dan Profesional, Jurusan Administrasi Niaga, Politeknik Negeri Jakarta, dan untuk memenuhi SKS perkuliahan semester 6.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

1.4.2 Manfaat

Pelaksanaan PKL memberikan pengalaman kerja nyata yang kontribusinya dapat diberikan kepada instansi atau lembaga terkait. Selain itu, mahasiswa juga dapat mengasah keterampilan interpersonal serta pengembangan soft skills seperti manajemen waktu, kerja sama tim, dan kemampuan beradaptasi. Dari manfaat-manfaat tersebut, Politeknik Negeri Jakarta berharap dapat menghasilkan lulusan yang kompeten, siap kerja, dan mampu bersaing.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB IV

PENUTUP

4.1 Simpulan

Berdasarkan hasil kegiatan praktik kerja lapangan yang penulis lakukan di Kementerian Kelautan dan Perikanan, dapat disimpulkan bahwa penerjemahan siaran pers memerlukan ketelitian dan pemahaman yang mendalam mengenai konten serta konteks teks sumber. Untuk menghasilkan penerjemahan yang alami dan mudah dipahami oleh pembaca dari latar belakang bahasa yang berbeda, proses penerjemahan perlu menggunakan metode yang efektif. Metode penerjemahan sangat membantu untuk menjaga esensi dan pesan asli siaran pers. Metode penerjemahan literal, semantik, dan komunikatif merupakan metode yang penulis gunakan untuk menerjemahkan tiga teks siaran pers. Dalam menerjemahkan siaran pers, penulis juga menghadapi berbagai tantangan, termasuk perbedaan budaya, pemilihan terminologi, dan kebutuhan untuk menjaga formalitas serta kesesuaian dengan kebijakan publik. Penulis juga mendapatkan banyak wawasan serta pengetahuan terkait penerjemahan dari pembimbing PKL.

4.2 Saran

Setelah melakukan kegiatan praktik kerja lapangan di Kementerian Kelautan dan Perikanan, penulis memberi saran untuk meningkatkan kualitas penerjemahan siaran pers, penerjemah harus memahami isi dan konteks dari teks yang akan diterjemahkan dengan melakukan riset. Penerjemahan juga harus melalui proses revisi dan pengeditan oleh ahli yang kompeten. Hal ini akan membantu mengidentifikasi dan memperbaiki kesalahan, serta memastikan bahwa terjemahan sesuai dengan standar kualitas yang diinginkan.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR PUSTAKA

- Jefkins, F. (2004). *Public Relation*. Jakarta: PT. Gelora Aksara Pertama Erlangga.
- Karyani, L. (2023). Penerjemahan dan Budaya.
- Kementerian Kelautan dan Perikanan. (2024). Retrieved from Tugas dan Fungsi KKP: <https://kkp.go.id/tentang-kkp/tugas-dan-fungsi/kkp.html>
- Newmark, P. (1988). *A Textbook of Translation*. U.K: Prentice Hall International Ltd.
- Nida, E. A., & Taber. (1982). *The Theory and Practice of Translation*. Leiden: E.J. Brill.
- Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi Kementerian Kelautan dan Perikanan. (2024). Retrieved from Profil PPID: <https://ppid.kubekkp.coofis.com/profil>
- Soemirat, & Ardianto. (2004). *Dasar-Dasar Public Relations*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LAMPIRAN

L-1 Surat Keterangan Praktik Kerja Lapangan



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
SEKRETARIAT JENDERAL**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3520351
LAMAM www.kkp.go.id SUREL setjen@kkp.go.id

Nomor : B.1368/SJ.5/KP.110/VI/2024 3 Juni 2024
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Keterangan Selesai Praktek Kerja Lapangan/Magang

Yth. Wakil Direktur Bidang Kemahasiswaan
Politeknik Negeri Jakarta
di

Depok

Sehubungan dengan telah berakhirnya kerja praktek/magang pada Biro Hubungan Masyarakat dan Kerja Sama Luar Negeri Kementerian Kelautan dan Perikanan:

No.	Nama	NIM	Program Studi	Periode Magang
1	Anisya Zahrah Anjani	2108411053	Bahasa Inggris untuk Komunikasi Bisnis dan Profesional	4 Bulan, 5 Februari s.d. 31 Mei 2024
2	Khairunnisa' Mardhiyah	2108411054		
3	Syifa Rana Adisty	2108411056		

bersama ini kami menyampaikan mahasiswi sebagaimana dimaksud telah selesai melaksanakan kerja praktek/magang dengan menunjukkan sikap, perilaku dan kinerja yang baik.

Kami mengucapkan terima kasih atas kepercayaan yang diberikan kepada Biro Hubungan Masyarakat dan Kerja Sama Luar Negeri untuk menjadi bagian dari kerja praktek/magang mahasiswi Politeknik Negeri Jakarta.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerja sama Saudara diucapkan terima kasih.

a.n. Sekretaris Jenderal
Plh. Kepala Biro Hubungan Masyarakat dan Kerja Sama Luar Negeri,



Ditandatangani
Secara Elektronik

Eko Sunarko

Tembusan :

1. Sekretaris Jenderal, Kementerian Kelautan dan Perikanan;
2. Kepala Biro Hubungan Masyarakat dan Kerja Sama Luar Negeri, KKP



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET
DAN TEKNOLOGI**
POLITEKNIK NEGERI JAKARTA
ADMINISTRASI NIAGA

Jalan Prof. DR. G.A. Siwabessy, Kampus UI, Depok 16425
Telepon (021) 7863534, 7864927, 7864926, 7270042, 7270035
Fax: (021) 7270034, (021) 7270036 Hunting
Laman: <http://www.pnj.ac.id>, e-pos: humas@pnj.ac.id

FORM PEMBIMBINGAN PKL
(PENYELIA)

1. Nama Perusahaan/Instansi : Kementerian Kelautan dan Perikanan
2. Alamat : Jalan Medan Merdeka Timur No. 16,
Jakarta, 10041
3. Judul Laporan PKL : Metode Penerjemahan pada Penerjemahan
Siaran Pers di Website Kementerian
Kelautan dan Perikanan
4. Nama Penyelia : Jubaidah, S.S

Waktu	Kegiatan	Tempat
Minggu 1	- Pengenalan lingkungan kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan - Briefing deskripsi tugas - Membuat content planning untuk sosial media PPID KKP selama 5 bulan (Februari-Juni) - Design konten social media PPID KKP	Gedung Mina Bahari 1 & 3

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

	- Menerjemahkan caption-caption postingan Instagram PPID KKP - Studi kasus video reels dengan mencari referensi dari PPID lembaga/instansi lain - Design konten social media peringatan Isra' Mi'raj Nabi Muhammad 1445 H pada 8 Februari 2024 - Menulis script untuk konten video reels dengan tema 'Office Tour' - Menerjemahkan script konten video reels	
Minggu 2	- Menerjemahkan Press Release di website KKP. - Revisi script writing untuk konten reels. - Membuat Power Point tema Kepemimpinan Transfasional dan Jejaring Kerja. - Design konten sosial media untuk peringatan Hari Paus Sedunia.	Gedung Mina Bahari 1 & 3
Minggu 3	- Menerjemahkan Press Release di website KKP. - Menjawab permohonan informasi yang masuk ke sosial media KKP. - Design konten sosial media untuk peringatan Hari Peduli Sampah Nasional 2024. - Membuat PPT tentang Strategi Peningkatan Kerja	Gedung Mina Bahari 3

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Minggu 4	- Menerjemahkan Press Release di website KKP. - Melayani pemohon informasi yang datang ke PPID. - Menjawab tiket-tiket pesan yang masuk ke sosial media KKP.	Gedung Mina Bahari 3
Minggu 5	- Menerjemahkan Press Release di website KKP.	Gedung Mina Bahari 3
Minggu 6	- Menerjemahkan Press Release di website KKP.	Gedung Mina Bahari 3
Minggu 7	- Menerjemahkan Press Release di website KKP. - Menjawab tiket-tiket pesan yang masuk ke sosial media KKP. - Design konten instagram PPID KKP. - Menghadiri Forum Konsultasi Publik DIK	Gedung Mina Bahari 2 & 3
Minggu 8	- Menerjemahkan Press Release di website KKP. - Design Struktur PPID KKP. - Melayani pemohon informasi yang datang ke PPID.	Gedung Mina Bahari 3
Minggu 9	- Melayani pemohon informasi yang datang ke PPID. - c	Gedung Mina Bahari 3
Minggu 10	- Melayani pemohon informasi yang datang ke PPID.	Gedung Mina Bahari 3
Minggu 11	- Melayani pemohon informasi yang datang ke PPID.	Gedung Mina Bahari 3 & 4



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

	- Membantu mendistribusikan konsumsi rapat.	
Minggu 12	- Melayani pemohon informasi yang datang ke PPID.	Gedung Mina Bahari 3
Minggu 13	- Melayani pemohon informasi yang datang ke PPID. - Mengisi Laporan Permohonan Informasi bulan April.	Gedung Mina Bahari 3
Minggu 14	- Melayani pemohon informasi yang datang ke PPID.	Gedung Mina Bahari 3
Minggu 15	- Melayani pemohon informasi yang datang ke PPID. - Design Hari Kebangkitan Nasional 2024.	Gedung Mina Bahari 3
Minggu 16	- Melayani pemohon informasi yang datang ke PPID. - Mengisi Laporan Permohonan Informasi bulan Mei.	Gedung Mina Bahari 3

Jakarta, 31 Mei 2024
Pembimbing Magang,

Jubaidah, S.S
NIP. -

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

L-3 Gambaran Perusahaan

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

Kementerian Kelautan dan Perikanan (disingkat KKP atau Kemenlutkan) adalah kementerian dalam Pemerintah Indonesia yang membidangi urusan kelautan dan perikanan. Kementerian Kelautan dan Perikanan dipimpin oleh seorang Menteri Kelautan dan Perikanan (MKP) yang pertama kali dijabat oleh Sarwono Kusumaatmadja dan sejak 23 Desember 2020 dijabat oleh Sakti Wahyu Trenggono.

Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Mendukung Terwujudnya Visi - Misi Presiden dan Wakil Presiden, Yaitu:

- Terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan untuk “Mewujudkan Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan, Berkepribadian, berlandaskan Gotong Royong”.

Misi Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Sesuai Visi-Misi Presiden dan Wakil Presiden yaitu:

1. Peningkatan Kualitas Manusia, melalui peningkatan Daya Saing SDM KP dan Pengembangan Inovasi dan Riset Kelautan dan Perikanan.
2. Struktur Ekonomi yang Produktif, Mandiri, dan Berdaya Saing, melalui peningkatan Kontribusi Ekonomi Sektor Kelautan dan Perikanan terhadap Perekonomian Nasional.
3. Mencapai Lingkungan Hidup yang Berkelanjutan, melalui Peningkatan Kelestarian Sumber Daya Kelautan dan Perikanan.
4. Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya, melalui Peningkatan Tata Kelola Pemerintahan di KKP.

Sebagaimana Peraturan Presiden nomor 38 tahun 2023 tentang Kementerian Kelautan dan Perikanan, Kementerian Kelautan dan Perikanan mempunyai tugas

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang kelautan dan perikanan untuk membantu Presiden dalam menyelenggarakan pemerintahan negara.

Dalam melaksanakan tugas, Kementerian Kelautan dan Perikanan menyelenggarakan fungsi Perumusan, Penetapan, dan Pelaksanaan Kebijakan dibidang pengelolaan kelautan, pengelolaan ruang laut, perlindungan lingkungan laut, pengelolaan perikanan tangkap, pengelolaan perikanan budi daya, penguatan daya saing produk kelautan dan perikanan, serta pengawasan pengelolaan sumber daya kelautan dan perikanan;

- Koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan, dan pemberian dukungan administrasi kepada seluruh unsur organisasi di lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan;
- Pengelolaan barang milik/kekayaan negara yang menjadi tanggung jawab Kementerian Kelautan dan Perikanan;
- Pengawasan atas pelaksanaan tugas di lingkungan Kelautan dan Perikanan;
- Pelaksanaan bimbingan teknis dan supervisi atas pelaksanaan urusan Kementerian Kelautan dan Perikanan di daerah;
- Penyelenggaraan penyuluhan dan pengembangan sumber daya manusia kelautan dan perikanan;
- Penyelenggaraan pengendalian dan pengawasan mutu dan keamanan hasil keiautan dan perikanan; dan
- Pelaksanaan dukungan yang bersifat substantif kepada seluruh unsur organisasi di lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Teks 1

Source Text	Target Text
Orca 04 Tangkap Kapal Asing Filipina di Laut Sulawesi	Orca 04 Arrests Philippine Foreign Ship in Sulawesi Sea
SIARAN PERS KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN NOMOR: SP.058/SJ.5/II/2024	PRESS RELEASE MINISTRY OF MARINE AFFAIRS AND FISHERIES NUMBER: SP.058/SJ.5/II/2024
JAKARTA, (28/02) - Kapal Pengawas (KP) Orca 04 milik Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) berhasil menangkap 1 kapal ikan asing (KIA) ilegal berbendera Filipina. Kapal tersebut ditangkap saat kedapatan melakukan illegal fishing di Wilayah Pengelolaan Perikanan Negara Republik Indonesia (WPPNRI) 716 Laut Sulawesi.	JAKARTA, (28/02) - The Supervisory Ship (KP) Orca 04 owned by the Ministry of Marine Affairs and Fisheries (MMAF) managed to arrest 1 illegal foreign fishing ship (KIA) with a Philippine flag. The ship was arrested when it was caught doing illegal fishing in the State Fisheries Management Area of the Republic of Indonesia (WPPNRI) 716 Sulawesi Sea.
Plt. Direktur Jenderal Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan (PSDKP), Dr. Pung Nugroho Saksono, A.Pi, M.M. (Ipunk) dalam pernyataanya di Jakarta, Rabu (28/2/2024) menjelaskan, kapal yang diamankan berjenis light boat (purse seine)	According to Plt. Director General of Marine Resources and Fisheries Surveillance (PSDKP), Dr. Pung Nugroho Saksono, A.Pi, M.M. (Ipunk) statement in Jakarta, Wednesday (28/2/2024), the secured ship is a light boat (purse seine) with the initials FB.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

dengan inisial FB. LB. JM A-2.	LB. JM A-2.
“Saat dilakukan pemeriksaan, kapal asing tersebut tidak memiliki satupun dokumen perizinan untuk melakukan kegiatan penangkapan ikan dari pemerintah Indonesia. Selanjutnya, kapal tersebut di kawal dan diad hoc ke Pangkalan PSDKP Bitung pada 27 Februari 2024,” ujar Ipunk.	"During the inspection, the foreign ship did not have any licensing documents to conduct fishing activities from the Indonesian government. Furthermore, the ship was escorted and transferred to the Bitung Marine and Fisheries Resources Surveillance Base on February 27, 2024," Ipunk said.
Ipunk mengatakan, KIA asal Filipina tersebut merupakan kapal dalam kesatuan operasi kapal ikan dengan alat tangkap purse seine yg melakukan pencurian ikan di wilayah perairan indonesia. Namun saat di lakukan penangkapan tidak ditemukan kapal penangkapnya maupun kapal Penanmpungnya. Kapal tersebut diawasi oleh Nakhoda asal Filipina NB dan 2 Anak Buah Kapal (ABK) yang juga berkebangsaan Filipina.	Ipunk said that the KIA from the Philippines was a ship in the operation unit of a fishing ship with purse seine fishing gear that committed fish theft in Indonesian territorial waters. However, during the arrest, neither the fishing ship nor the vessel was found. The ship is manned by the Filipino skipper NB and 2 crew members who are also Filipino nationals.
“Mereka (KIA Filipina) lebih suka menggunakan rumpon sebagai atraktor (pengikat) bagi ikan yang memiliki sifat fototaksis positif. Dengan demikian, kapal ilegal Filipina dapat menangkap ikan dalam jumlah yang banyak ujar Ipunk.	"They (Philippine KIA) prefer to use FADs as attractors for fish that have positive phototaxis. Thus, illegal Philippine ships can catch fish in large quantities," Ipunk said.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

FB. LB. JM A-2 diduga melakukan pelanggaran perikanan berupa melakukan kegiatan perikanan di Wilayah Pengelolaan Perikanan Negara Indonesia (WPPNRI) 716 tanpa izin yang sah dari Pemerintah Republik Indonesia dan melanggar Pasal 92 Jo Pasal 26 ayat (1) Undang-Undang Nomor 31 Tahun 2004 tentang Perikanan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang.	FB. LB. JM A-2 is suspected of committing fisheries violations in the form of conducting fisheries activities in the Indonesian State Fisheries Management Area (WPPNRI) 716 without a valid permit from the Government of the Republic of Indonesia and violating Article 92 in conjunction with Article 26 paragraph (1) of Law Number 31 of 2004 concerning Fisheries as amended by Law Number 6 of 2023 concerning Stipulation of Government in Lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation into Law.
Dengan keberhasilan penangkapan ini, KP Orca 04 berhasil menambahkan catatan penangkapannya. KP Orca 04 tercatat sejak 2016 hingga 2023 berhasil menangkap 11 KIA dan 13 KII (Kapal Ikan Indonesia).	With the success of this arrest, KP Orca 04 managed to add to its arrest record. KP Orca 04 was recorded from 2016 to 2023 to have arrested 11 KIA and 13 KII (Indonesian Fish Ships).

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Teks 2

Source Language	Target Language
KKP Perkuat Hilirisasi Teri dengan Kalamo Pulau Pasaran	MMAF Strengthens Anchovy Downstreaming with Pasaran Island Modern Fishing Village
SIARAN PERS KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN NOMOR: SP.041/SJ.5/II/2024	PRESS RELEASE MINISTRY OF MARINE AFFAIRS AND FISHERIES NUMBER: SP.041/SJ.5/II/2024
LAMPUNG, (7/2) - Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) meresmikan Kampung Nelayan Modern (Kalamo) Pulau Pasaran, Lampung sebagai sentra hilirisasi ikan teri.	LAMPUNG, (7/2) – Ministry of Marine Affairs and Fisheries (MMAF) inaugurated the Modern Fishing Village (Kalamo) of Pasaran Island, Lampung as an anchovy downstream center.
Pulau Pasaran dihuni sekitar 1.500 penduduk dengan pekerjaan utama di bidang usaha perikanan terutama pengolahan teri.	The Pasaran Island is inhabited by around 1,500 residents whose main occupation is fisheries, especially anchovy processing.
"Hampir 100% masyarakat bekerja di bidang perikanan terutama pengolahan teri. Jadi sudah semestinya KKP hadir disini dalam rangka memperkuat hilirisasi sesuai dengan potensi Pulau Pasaran," terang Dirjen Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan (PDSPKP), Budi Sulistiyo saat peresmian Kalamo Pulau Pasaran, Rabu (7/2/2024).	"Almost 100% of the community works in the fisheries sector, especially anchovy processing. So, it is appropriate for MMAF to be present here in order to strengthen the downstream in accordance with the potential of Pasaran Island," explained the Director General of Marine and Fisheries Product Competitiveness, Budi Sulistiyo during the inauguration of Pasaran Island's Kalamo, Wednesday (7/2/2024).

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Budi memaparkan Kampung Nelayan Modern sebagai program yang mentransformasikan ruang hidup dan ruang sosial masyarakat menjadi lebih produktif dan mandiri. Seluruh dimensi tersebut ditata melalui pembangunan infrastruktur dan peningkatan kapasitas masyarakat dengan penerapan social engineering.	Budi described the Modern Fishing Village as a program that transforms the living space and social space of the community to be more productive and independent. All dimensions are organized through infrastructure development and community capacity building with the implementation of social engineering.
Karenanya, pada tahun 2023 KKP telah membangun beberapa sarana dan prasarana perikanan dan pendukungnya seperti pembangunan 9 unit kios nelayan, 1 unit sentra kuliner ikan, 1 unit gedung beku portabel suhu chilling kapasitas 10 ton.	Therefore, in 2023 the MMAF has built several fisheries and supporting facilities and infrastructure such as the construction of 9 units of fishermen's kiosks, 1 unit of fish culinary center, 1 unit of portable frozen building with a chilling temperature capacity of 10 tons.
Kemudian 1 unit rumah pengering ikan higienis kapasitas 500 kg, 1 unit kendaraan berefrigerasi, 4 unit motor roda tiga Tossa, pembuatan gapura, perbaikan jalan umum sekitar 2,4 km, rehabilitasi 1 unit balai pertemuan nelayan, dan 7 titik penerangan jalan umum.	Then 1 unit of hygienic fish drying house with a capacity of 500 kg, 1 unit of refrigerated vehicle, 4 units of Tossa three-wheeled motorbikes, building gates, repairing public roads around 2.4 km, rehabilitating 1 unit of fishermen's meeting hall, and 7 public street lighting points.
"Alhamdulillah, saat ini semua sarpras tersebut telah dimanfaatkan dan dikelola oleh Koperasi Produsen Nelayan Kalaju Pulau Pasaran," jelas Budi.	"Alhamdulillah, currently all of these facilities have been utilized and managed by the Kalaju Fishermen Producer Cooperative of Pasaran Island," Budi explained.
Tak hanya itu, sejumlah pendampingan dari Pemerintah, baik pusat maupun daerah dalam	Moreover, a number of assistance from the Government, both central and regional, in

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

meningkatkan kompetensi dan kapasitas masyarakat juga telah dilaksanakan di Pulau Pasaran. Kegiatan tersebut meliputi bimbingan teknis mutu dan pengolahan, fasilitasi kemudahan perijinan berusaha, akses permodalan, kelembagaan dan kemitraan usaha, serta pendampingan promosi dan pemasaran atas produk yang dihasilkan.	improving the competence and capacity of the community have also been implemented in Pasaran Island. These activities include technical guidance on quality and processing, facilitation of business licensing, access to capital, business institutions and partnerships, and promotion and marketing assistance for the products produced.
Budi menambahkan, KKP juga telah melakukan modeling pengolahan teri pada pemanfaatan rumah pengering, sortasi produk yang lebih higienis, dan penyimpanan di gudang beku. Hasilnya, produk olahan teri di Pulau Pasaran menjadi lebih baik yang dibuktikan dengan hasil uji lab sesuai dengan Standar Nasional Indonesia (SNI).	Budi added that the MMAF has also modeled anchovy processing on the utilization of drying houses, more hygienic product sorting, and storage in frozen warehouses. As a result, processed anchovy products in Pasaran Island have become better as evidenced by the results of lab tests in accordance with the Indonesian National Standard (SNI).
"Kami siapkan agar produk teri dari sini bisa menjadi produk unggul yang memiliki nilai tambah tinggi," tutur Budi.	"We are preparing anchovy products from here to become an outstanding product that has high added value," said Budi.
Melalui Kampung Nelayan Modern, Budi berharap karakter kebersamaan yang telah terbentuk di masyarakat Pulau Pasaran akan semakin solid. Termasuk juga dapat bersinergi dengan para pemangku kepentingan lainnya dalam mewujudkan lingkungan yang sehat, produk yang bermutu dan bernilai tambah, sehingga dapat menciptakan multiflier effect perekonomian dalam meningkatkan	Through Modern Fishing Village, Budi expects that the character of togetherness that has been built in the Pasaran Island community will be more solid. It can also synergize with other stakeholders in realizing a healthy environment, quality and value-added products, so that it can create an economic multiplier effect in improving the welfare of the community in a sustainable manner.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan.	
"Tentu ini semua menjadi kekuatan agar kualitas produk dari Pasaran bisa semakin berkembang dan makin dilirik pasar," tutur Budi.	"Of course, this is all the power to make the quality of products from Pasaran Island develop and become more recognized by the market," said Budi.
Dalam kesempatan tersebut, Budi juga menggandeng eksportir teri dan juga perusahaan makanan lainnya yang diharapkan dapat menjadi off taker bagi pengolah teri Pulau Pasaran.	On this occasion, Budi also collaborated with anchovy exporters and other food companies that are expected to become off takers for Pasaran Island anchovy processors.
"Keberadaan off taker diharapkan dapat membantu meningkatkan nilai tambah dan memperluas akses pasar, baik domestik maupun ekspor," katanya. Sementara Ketua Komisi IV DPR RI, Sudin mengapresiasi keberpihakan KKP kepada masyarakat Pulau Pasaran.	"The existence of off takers is expected to help increase added value and expand market access, both domestic and export," he said. Meanwhile, the Chairman of Commission IV of the House of Representatives, Sudin, appreciated the MMAF's support for the community of Pasaran Island.
Menurutnya, komitmen tersebut terlihat dari pembangunan Kalamo di wilayah yang menjadi gerbang Pulau Sumatera tersebut.	According to him, this commitment can be seen from the construction of Kalamo in the area that is the gateway to Sumatra Island.
"Saya bersyukur aspirasi masyarakat yang kita bahas di Komisi IV tertunaikan dengan hadirnya Kalamo (Pulau Pasaran) ini. Mari kita jaga dan rawat bersama," tutur Sudin yang turut hadir di peresmian Kalamo.	"I am grateful that the aspirations of the community that we discussed in Commission IV have been fulfilled with the presence of Kalamo (Pasaran Island). Let's take care and maintain it well together," said Sudin, who was also present at the inauguration of Kalamo.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Senada, Gubernur Lampung, Arinal Djunaidi berharap keberadaan Kalamo di Pulau Pasaran bisa menjadi inspirasi bagi masyarakat pesisir. Menurutnya, dengan pengelolaan kampung yang bersih akan berdampak positif bagi produk yang dihasilkan.	Furthermore, Governor of Lampung, Arinal Djunaidi expects the existence of Kalamo on Pasaran Island to be an inspiration for coastal communities. He added that clean village management will have a positive impact on the products produced.
"Orang kalau berkunjung kesini jadi makin yakin konsumsi produk dari Pasaran, karena kampungnya bersih dan rapi. Jadi semoga Pasaran ini bisa menginspirasi," ujar Arinal.	"People who visit here will be more confident in consuming products from Pasaran Island, as the village is clean and tidy. So hopefully this Pasaran Island can be an inspiration," said Arinal.
Sebelumnya, salah satu program kerja yang dijalankan Menteri Kelautan dan Perikanan Sakti Wahyu Trenggono adalah mengubah kampung nelayan yang terkesan kumuh menjadi modern yang disebut Kampung Nelayan Modern (Kalamo). Pilot project ini sudah dibangun di Desa Samber-Binyeri, Biak Numfor, Papua, juga Kota Karang, Pulau Pasaran, Bandar Lampung Lampung.	Previously, one of the work programs carried out by the Minister of Maritime Affairs and Fisheries, Sakti Wahyu Trenggono, was to transform fishing villages that seemed shabby into modern ones called Modern Fishing Village (Kalamo). This pilot project has been built in Samber-Binyeri Village, Biak Numfor, Papua, as well as Karang City, Pasaran Island, Bandar Lampung.
Menteri Trenggono mengungkapkan tujuan dari pembangunan Kalamo ini adalah untuk meningkatkan produktivitas nelayan sekaligus mendukung kebijakan penangkapan ikan terukur.	Trenggono stated that the purpose of the Kalamo construction is to increase the productivity of fishermen while supporting the measured fishing policy.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Teks 3

Source Text	Target Text
Cegah Konflik Horisontal Antar Nelayan, KKP Amankan 2 Kapal Ikan di Selat Makassar	To Avoid Horizontal Conflict Between Fishermen, MMAF Secures 2 Fishing Boats in Makassar Strait
SIARAN PERS KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN NOMOR: SP.085/SJ.5/III/2024	PRESS RELEASE MINISTRY OF MARINE AFFAIRS AND FISHERIES NUMBER: SP.085/SJ.5/III/2024
JAKARTA, (15/3) - Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) menangkap dua kapal ikan Indonesia diduga melanggar daerah penangkapan ikan di Wilayah Pengelolaan Perikanan Negara Republik Indonesia (WPPNRI) 713 Selat Makassar.	JAKARTA, (15/3) - Ministry of Marine Affairs and Fisheries (MMAF) arrested two Indonesian fishing boats for allegedly violating fishing grounds in the Fisheries Management Area of the Republic of Indonesia (WPPNRI), 713 Makassar Strait.
Plt. Direktur Jenderal Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan (PSDKP), Dr. Pung Nugroho Saksono, A.Pi., M.M. (Ipunk) dalam pernyataannya di Jakarta, Jumat (15/3/2024) menegaskan, selain merupakan upaya menjaga kelestarian sumber daya kelautan dan perikanan, juga sebagai langkah preventif agar tidak terjadi konflik horizontal antar nelayan.	Acting Directorate General of Surveillance for Marine and Fisheries Resources (PSDKP), Dr. Pung Nugroho Saksono, A.Pi., M.M. (Ipunk) in Jakarta, Jumat (15/3/2024) emphasized that besides being an effort to preserve marine and fisheries resources, it is also a preventive measure to avoid horizontal conflicts between fishermen.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

“Selain diduga melakukan pelanggaran menangkap ikan tidak sesuai wilayah perizinannya, kedua kapal tersebut diamankan untuk mencegah potensi konflik dengan nelayan setempat,” katanya.	"Apart from allegedly committing fishing violations not according to their license areas, the two boats were secured to prevent potential conflicts with local fishermen," he said.
Ipunk juga memastikan, telah menginstruksikan kepada seluruh jajaran yang ada di lapangan agar bersikap tegas.	Ipunk also confirmed that he had instructed all staff in the field to be firm.
“Kami mendapat informasi bahwa banyak kapal yang melakukan pelanggaran daerah penangkapan di Selat Makassar. Apabila menemukan kapal perikanan tersebut, atau yang mengoperasikan alat penangkapan ikan yang dilarang dan merusak keberlanjutan sumber daya kelautan dan perikanan, segera tindak tegas, tangkap dan proses sesuai dengan peraturan,” tegas Ipunk.	"We have received information that many boats are violating the fishing grounds in the Makassar Strait. If you find these fishing boats, or those that operate prohibited fishing gear and damage the sustainability of marine and fisheries resources, immediately take firm action, arrest and process in accordance with the regulations," said Ipunk.
Adapun penangkapan dilakukan oleh Kapal Pengawas Hiu 07 yang dinahkodai oleh Kapten Hendra Wollah.	The arrest was carried out by the Hiu 07 Supervisor Boat captained by Captain Hendra Wollah.
Kapal Pengawas Hiu 07 berhasil mengamankan KM. B IV (GT 92) dan KM A (GT 95), kedua kapal nelayan tersebut diduga melanggar daerah penangkapan ikan yang tidak sesuai atau di bawah 12 mil, dimana	The Supervisor Boat Hiu 07 managed to secure KM. B IV (GT 92) and KM A (GT 95), both fishing boats are suspected of violating inappropriate fishing areas or under 12 miles, where the area is a local fishing zone under

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

wilayah tersebut merupakan zona nelayan lokal di bawah 30 GT.	30 GT.
Kapal nelayan tersebut menggunakan alat tangkap Jaring Tarik Berkantong (JTB) dengan hasil tangkapan masing-masing mencapai kurang lebih 20 ton ikan campur. Kapal tersebut dikawal menuju Kantor Satwas PSDKP di Kotabaru untuk proses lebih lanjut.	The fishing boats used pocket pull net (JTB) fishing gear with a catch of approximately 20 tons of mixed fish each. The boat was escorted to the PSDKP Satwas Office in Kotabaru for further processing.
Hal ini sejalan dengan arahan Menteri Kelautan dan Perikanan, Sakti Wahyu Trenggono yang selalu menegaskan bahwa pihaknya berkomitmen akan mewujudkan pengelolaan sumber daya kelautan dan perikanan yang berkelanjutan melalui pengawasan terintegrasi berbasis teknologi dan partisipasi masyarakat melalui Kelompok Masyarakat Pengawas (POKMASWAS) sehingga kapal ikan yang tidak sesuai ketentuan dapat langsung terdeteksi untuk dilakukan proses lebih lanjut.	This is aligned with the direction of the Minister of Marine Affairs and Fisheries, Sakti Wahyu Trenggono, who always emphasizes that his party is committed to realizing sustainable management of marine and fisheries resources through technology-based integrated supervision and community participation through the Community Supervisory Group (POKMASWAS) so that fishing boats that do not comply with the provisions can be immediately detected for further processing.